

Pelayanan Kesehatan Kampung Sehat Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak di Kelurahan Mariana, Kota Pontianak

| Diterima: 29 Maret 2023 |

| Direview: 17 Mei 2023 |

| Disetujui: 12 Juli 2023 |

Ufi Ruhama^{1}, Ryani Yulian², Syarifah Vira Cahya Ramadhanti³
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Jalan Ahmad Yani No.111 Pontianak^{1,2,3}

E-mail: ufiruhama@unmuhpnk.ac.id

ABSTRAK

Kampung Merak merupakan Kampung binaan Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak. Kesadaran warga Kampung Merak untuk memeriksakan Kesehatan di Puskesmas masih tergolong rendah. Banyak permasalahan yang muncul di lingkungan Kampung ini, terutama di sekitar lokasi SD dan SMP Muhammadiyah 3, sehingga memerlukan layanan kesehatan yang memadai. Saat ini pelayanan kesehatan untuk warga masih belum berjalan optimal, sehingga diperlukan edukasi, konsultasi serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Melalui pelayanan kesehatan dalam program pengabdian ini yang meliputi layanan indeks masa tubuh; layanan pemeriksaan asam urat, pemeriksaan gula darah, dan edukasi, serta layanan konsultasi kesehatan maka akan membantu warga dalam mengontrol kesehatannya. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala serta warga diberikan rapor kesehatan warga Muhammadiyah kelurahan Mariana. Upaya mengimplementasikan Kampung Sehat di kelurahan Mariana ini adalah edukatif-preventif, konsultatif, partisipatif, dan rekreatif, berupa pencegahan dengan edukasi, layanan konsultasi serta keikutsertaan warga dalam berpartisipasi menciptakan Kampung merak sehat di Kelurahan Mariana.

Kata kunci (dicetak tebal): Pelayanan Kesehatan, Kampung Merak, Nasyiatul Aisyiyah

ABSTRACT

Kampung Merak is a village under the guidance of Nasyiatul Aisyiyah, Pontianak City. The awareness of the residents of Merak Village to have their health checked at the Puskesmas is still relatively low. There are many problems that arise in this Kampung environment, especially around the Muhammadiyah 3 Elementary and Middle School locations, so that it requires adequate health services. Currently, health services for residents are still not running optimally, so education, consultation and regular health checks are needed. Through health services in this service program which includes body mass index services; services for uric acid checks, blood sugar checks, and education, as well as health consultation services will help residents control their health. This activity is carried out periodically and residents provide health reports for Muhammadiyah residents in the Mariana village. Efforts to implement the Healthy Village in Mariana Village are educative-preventive, consultative, participatory and recreative, in the form of prevention through education, consulting services and community participation in creating interventions for the Healthy Merak Village in Mariana Village.

Keywords: Health Services, Merak Village, Nasyiatul Aisyiyah

PENDAHULUAN

Setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas, aman, dan maksimal. Pemerataan kesehatan membutuhkan perjuangan dan langkah dengan melibatkan pemangku kepentingan dengan beragam agenda (Braveman, 2022). Dalam beberapa kali KH Ahmad Dahlan mengungkapkan pernyataan pemikiran tentang bagaimana pentingnya untuk mewujudkan masyarakat yang berkemajuan, salah satunya memiliki kemajuan dibidang kesehatan (Ahdiah:2011). Banyak permasalahan yang muncul di lingkungan kelurahan Mariana tepatnya pada Gang Merak. Gang Merak merupakan kampung binaan Nasyyatul Aisyiyah Kota Pontianak dimana lokasinya berada di wilayah SD dan SMP Muhammadiyah 3 Pontianak Kota dan sekitarnya. Saat ini pelayanan Kesehatan bagi warga masih belum berjalan optimal, masih banyak warga yang enggan ke Puskesmas untuk mengkonsultasikan kesehatannya. Hal ini terjadi karena tingkat pendidikan dan kesadaran warga masih rendah, tingkat ekonomi yang memprihatinkan serta perasaan enggan untuk berkunjung ke puskesmas atau unit kesehatan terkait.

Pengabdian ini mengupayakan layanan Kesehatan gratis bagi warga kurang mampu di kampung merak. Layanan kesehatan ini merupakan bagian dari Dakwah Nasyyatul Aisyiyah dalam ranah sosial kemasyarakatan. Saat ini, Indonesia bergerak untuk menyediakan jaminan kesehatan bagi semua warga negara, memahami pola morbiditas dan mortalitas penting untuk mengalokasikan sumber daya dan mengatasi ketimpangan (Mboi et al., 2018). Dakwah Nasyyatul Aisyiyah sebagai bagian dari Muhammadiyah dengan struktur organisasi yang melibatkan akar rumput serta dukungan dari Lembaga filantropi menjadi kekuatan untuk mendukung layanan Kesehatan bagi ummat (Rachmawati et al., 2022). Kegiatan ini dianggap penting karena masih banyak masyarakat yang kurang memerhatikan kesehatan dan belum sadar akan pentingnya menjaga pola makan yang menunjang pola hidup sehat. Lebih dari itu, program layanan Kesehatan ini juga diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam sehingga masyarakat difahamkan dengan Gerakan Muhammadiyah sebagai persyarikatan, sehingga warga Kampung Sehat Merak tidak hanya sehat secara Jasmani namun juga memperoleh kesehatan rohani Spiritual.

Pengabdian kepada masyarakat ini melaksanakan program secara holistik dimana diawali dengan memberikan edukasi Kesehatan terkait menjaga pola hidup sehat dengan gizi seimbang serta olahraga yang teratur. Edukasi yang diberikan menitikberatkan pada edukasi tentang pentingnya kesadaran hidup sehat terhadap diri pribadi, keluarga, dan lingkungan

sekitar. Edukasi ini penting untuk disampaikan seiring dengan perkembangan zaman dan bukti ilmiah dari resiko gaya hidup tidak sehat yang merujuk pada prevalansi penyakit kronis (Vaquero-Abellan et al., 2022). Masyarakat di kampung Merak diberikan edukasi untuk menerapkan gaya hidup sehat yang mencakup struktur sosial, promosi Kesehatan, dan pemeliharaan perilaku positif. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan pelayanan kesehatan diantaranya pengecekan tensi darah dan IMT, cek kolesterol, asam urat serta gula darah dan layanan konsultasi dimana kegiatan ini menjadi penting sebagai langkah awal memastikan kesetaraan kesehatan global di sekitar (Alzubaidi et al., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Program Layanan Kesehatan di Kampung Merak ini menggunakan metode partisipasi masyarakat (*community participation*). Partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dipandang sebagai dasar untuk mencapai perawatan kesehatan primer yang adil dan berpusat pada masyarakat (Luisi & Hämel, 2021). Metode ini digunakan karena partisipasi masyarakat umumnya dianggap sangat penting dalam memungkinkan keberhasilan banyak program Kesehatan. Partisipasi masyarakat dalam prakarsa kesehatan umum dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi efek positif dalam hal pelayanan, hasil sosial dan Kesehatan (Hoon Chuah et al., 2018). Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk edukasi dan pemeriksaan kesehatan kepada warga kampung Merak binaan Nasyiah Kota Pontianak. Lokasi pemeriksaan adalah di kompleks SD Muhammadiyah 3 dan SMP Muhammadiyah 3 Pontianak. Edukasi Kesehatan dilakukan oleh Narasumber dari Nasyiah kota Pontianak yang sekaligus menjadi tenaga medis. Pemeriksaan Kesehatan diawali dengan pengukuran IMT, tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelayanan Kesehatan dilaksanakan di Kampung Merak Binaan Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak. Program yang dilaksanakan diantaranya layanan Indeks Masa Tubuh (IMT) dan pemeriksaan kadar Hemoglobin (HB), pemeriksaan gula darah, serta edukasi dan konsultasi kesehatan bagi warga Kampung Merak binaan Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak di lingkungan SD dan SMP Muhammadiyah 3 Pontianak dan sekitarnya. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan selama satu hari dari pukul 07.00 sampai jam 13.30 siang hari.

Pelayanan Kesehatan dihadiri oleh 55 warga dan simpatisan Muhammadiyah di kampung Merak, serta undangan dan perwakilan organisasi otonom Muhammadiyah Kota Pontianak.

Kegiatan ini diawali dengan koordinasi antara Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak dengan Ibu Lurah Mariana, Ketua RW 08 Gang merak serta para Ketua RT dilingkungan kampung binaan Nasyiah. Kegiatan pelayanan Kesehatan dilakukan pada hari ahad, 19 Juni 2022. Diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan kegiatan yang dihadiri oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pontianak, Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Kota Pontianak, Kepala Sekolah SD dan SMP Muhammadiyah 3, Organisasi Otonom dibawah PDM Kota Pontianak, Ibu Lurah Kelurahan Mariana serta Ketua RT dan RW di wilayah Kampung binaan Nasyiah.



Gambar 1. Rapat Koordinasi dengan Lurah, RW dan RT Setempat

Setelah registrasi, acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari Ketua Nasyiah Kota Pontianak, Pimpinan Daerah Kota Pontianak, serta Lurah Kelurahan Mariana. Kegiatan pembukaan diakhiri dengan penyerahan alat kesehatan secara simbolis kepada peserta serta penandatanganan MoU antara Nasyiah Kota Pontianak dan Kelurahan Mariana.



Gambar 2. Foto bersama setelah Pembukaan



Gambar 3. Pembukaan kegiatan Layanan Kesehatan



Gambar 4. Penandatanganan MoU antara Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak dan Lurah Kelurahan Mariana

Setelah kegiatan pembukaan berakhir, maka agenda dilanjutkan dengan pelayanan kesehatan diantaranya pemeriksaan tensi darah dan IMT, cek kolesterol, asam urat serta gula darah dan layanan konsultasi dan edukasi kesehatan. Program ini dilaksanakan bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Kesehatan Program studi Kesehatan Masyarakat UM Pontianak. Setelah masyarakat diperiksa dan berkonsultasi dengan layanan dokter, maka mereka diberikan edukasi Kesehatan terkait menjaga pola hidup sehat dengan gizi seimbang serta olahraga yang teratur.



Gambar 5 A. Pemeriksaan Kesehatan Warga



Gambar 5 B. Pemeriksaan Kesehatan Warga

Dari hasil pemeriksaan layanan, dari 56 warga terdapat 32 orang warga atau 57.1 % yang memiliki kadar gula darah yang normal dan sebanyak 24 atau 42.9% warga yang memiliki kadar gula darah yang tinggi. Dalam pemeriksaan asam urat, terdapat 55 warga terdapat 31 orang perempuan dengan kadar asam urat normal, 13 laki-laki dengan kadar asam urat normal, 10 perempuan dengan kadar asam urat tinggi, dan 1 orang laki-laki dengan kadar asam urat tinggi. Sedangkan pada pemeriksaan kolesterol, pada 37 warga terdapat 15 responden dengan kadar kolestrol rendah, sebanyak 13 responden kadar kolestrol normal, dan sebanyak 9 responden kadar kolestrol tinggi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan pelayanan Kesehatan kepada warga Kampung binaan Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak telah berjalan dengan lancar. Program yang dilakukan adalah pemeriksaan Kesehatan secara gratis yakni tekanan darah, IMT, kadar kolesterol dan gula darah. Kegiatan tersebut dirangkai dengan konsultasi dan edukasi Kesehatan. Kegiatan dihadiri oleh 25 orang pada acara pembukaan dan 55 warga pada saat pelayanan Kesehatan, konsultasi dan edukasi. Kegiatan ini memiliki luaran yakni MoU antara Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak dengan Kelurahan Mariana sebagai dokumen dalam Kerjasama dalam peningkatan program berkualitas di Kampung Merak Binaan Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima Kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pontianak, Program Studi Kesehatan Masyarakat UM Pontianak, serta pemuka masyarakat di Kampung Binaan Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak yang berkontribusi pada pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiah, I. 2011. Organisasi Perempuan sebagai Modal Sosial (Studi Kasus Organisasi Nasyiatul Aisyiyah Di Sulawesi Tengah) *Jurnal Academica Fisip Untad* , 03 hal 523
- Alzubaidi, H., Namara, K. M., Saidawi, W., Hasan, S., & Krass, I. (2020). Pharmacists' experiences and views on providing screening services: An international comparison. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 16(11), 1558–1568. <https://doi.org/10.1016/J.SAPHARM.2020.07.019>

- Braveman, P. (2022). Defining Health Equity. *Journal of the National Medical Association*.
<https://doi.org/10.1016/J.JNMA.2022.08.004>
- Hoon Chuah, F. L., Srivastava, A., Singh, S. R., Haldane, V., Huat Koh, G. C., Seng, C. K., McCoy, D., & Legido-Quigley, H. (2018). Community participation in general health initiatives in high and upper-middle income countries: A systematic review exploring the nature of participation, use of theories, contextual drivers and power relations in community participation. *Social Science & Medicine*, 213, 106–122.
<https://doi.org/10.1016/J.SOCSCIMED.2018.07.019>
- Luisi, D., & Hämel, K. (2021). Community participation and empowerment in primary health care in Emilia-Romagna: A document analysis study. *Health Policy*, 125(2), 177–184.
<https://doi.org/10.1016/J.HEALTHPOL.2020.11.007>
- Mboi, N., Murty Surbakti, I., Trihandini, I., Elyazar, I., Houston Smith, K., Bahjuri Ali, P., Kosen, S., Flemons, K., Ray, S. E., Cao, J., Glenn, S. D., Miller-Petrie, M. K., Mooney, M. D., Ried, J. L., Nur Anggraini Ningrum, D., Idris, F., Siregar, K. N., Harimurti, P., Bernstein, R. S., ... Hay, S. I. (2018). On the road to universal health care in Indonesia, 1990–2016: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2016. *The Lancet*, 392(10147), 581–591. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)30595-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)30595-6)
- Rachmawati, E., Umniyatun, Y., Rosyidi, M., & Nurmansyah, M. I. (2022). The roles of Islamic Faith-Based Organizations on countermeasures against the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Heliyon*, 8(2), e08928.
<https://doi.org/10.1016/J.HELİYON.2022.E08928>
- Vaquero-Abellan, M., Genil Marquez, F., & Aparicio Martínez, P. (2022). The importance of healthy lifestyles in helping achieving wellbeing. *Fertility, Pregnancy, and Wellness*, 1–19. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818309-0.00020-4>